

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi suatu negara, serta mendorong sektor bisnis untuk menjalankan operasinya dengan lebih efisien demi mencapai hasil yang optimal. Teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan sehingga semakin memudahkan manusia untuk beraktivitas (Gandur dkk., 2020). Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk cepat beradaptasi agar dapat tetap bertahan dari pesaingnya. Kegiatan produksi menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam sebuah industri manufaktur. Kegiatan produksi tentunya memerlukan sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan atau permesinan (Sekarningsih dan Aulia, 2022). Segala bentuk informasi dapat diakses dengan mudah melalui berbagai media teknologi yang tersedia (Rismayanti dkk., 2024).

Secara global kebutuhan akan pembaruan teknologi yang selaras dengan perkembangan zaman menjadi semakin penting, terutama dalam meningkatkan sistem informasi. Dalam memberikan layanan, penggunaan teknologi sebagai kebutuhan utama sangat krusial, karena memungkinkan pengelolaan informasi secara efisien serta penyajian data yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, teknologi dapat dijadikan tolak ukur efektivitas di perusahaan (Zulfikar dkk., 2023). Perusahaan dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi, terutama dalam pengelolaan pergudangan, karena gudang memegang peranan utama dalam memastikan kelancaran distribusi barang. Pengembangan teknologi di bidang pergudangan kini menjadi kebutuhan utama, membantu perusahaan memperoleh informasi yang mendukung daya saing dan meningkatkan efektivitas operasional (Erfianto dan Salamun, 2023).

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan kompeten. Kampus Merdeka merupakan salah satu program yang dirancang dan ditujukan untuk mahasiswa aktif di seluruh Indonesia. Program Kampus Merdeka menjadikan mahasiswa kreatif dan adaptif untuk mengembangkan skill yang dimiliki agar dapat digunakan untuk bersaing di jenjang karir. Pembelajaran Kampus Merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa dalam menemukan pengetahuan melalui pengalaman lapangan, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, dan pencapaian kinerja. Tujuan program Kampus Merdeka adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Rahmi & Finita, 2022). Selaras dengan tujuan tersebut, beberapa mitra perusahaan termasuk PT Petrokimia Gresik bekerja sama dengan Kemendikbudristek untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa terjun langsung ke dunia kerja.

PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia yang bergerak di bidang produsen pupuk. Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 550 hektar. PT Petrokimia Gresik juga merupakan perusahaan yang tak hanya memproduksi pupuk namun memproduksi *non* pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. Secara umum bisnis pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia memiliki 3 kelompok. Pertama kelompok pupuk subsidi, dimana produk yang dipasarkan adalah Urea, ZA, SP36, NPK, dan Organik. Kedua, pupuk *non* subsidi dimana produk yang dipasarkan adalah Urea, ZA, SP-36, dan NPK. Ketiga yakni kelompok *non* pupuk dimana produk yang dipasarkan adalah Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Granulated Gypsum, CO₂ dan AlF₃ (Petrokimia, 2024).

PT Petrokimia Gresik memiliki gudang yang dipergunakan untuk melakukan penyimpanan berbagai macam produk pupuk dengan kapasitas yang besar. PT Petrokimia Gresik memiliki gudang yang dinamakan gudang lini 1 berlokasi di Kabupaten Gresik. Pada gudang lini 1 PT Petrokimia meliputi Gudang Phonska II/III, Gudang Phonska IV, Gudang Urea Curah 20.000, Gudang Phonska Curah 50.000, Gudang Urea 1B, dan Gudang Multi Guna. Kemudian PT Petrokimia juga memiliki gudang penyangga yang merupakan tempat penyimpanan pupuk, sebelum disalurkan ke tiap distributor, yang nantinya akan dikirimkan ke setiap kios pengecer yang terdapat di Desa/Kelurahan, sehingga memudahkan para petani untuk mendapatkan pupuk subsidi dan pupuk *non* subsidi. Total Kapasitas Gudang Penyangga PG Sebesar 1.3 juta ton untuk mendukung kelancaran proses distribusi pupuk bersubsidi, Petrokimia Gresik (PG) memiliki 286 gudang penyangga yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan kapasitas total mencapai 1,3 juta ton. PT Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan memberikan jaminan pemenuhan persyaratan dan pelayanan yang terbaik.

Perusahaan Petrokimia Gresik Departemen Pergudangan dan Pengantongan mengalami pembledakan konsumen yang menyebabkan terjadinya penumpukan *stakeholder* (supir) dari konsumen, sehingga banyak pelanggan yang komplain terkait lamanya proses pemuatan barang pupuk *in-bag*. Selain itu, pada departemen pergudangan dan pengantongan terjadi permasalahan yakni ketidaksesuaian antara *stock* barang produksi pupuk *in-bag* di gudang dengan permintaan konsumen yang masuk. Pada tahun 2023 perusahaan ini melakukan berbagai upaya guna menyelesaikan permasalahan pada departemen pergudangan dan pengantongan dan diluncurkanlah mesin *Smart Warehouse Self Check-In* dan *Check-Out*. Dengan adanya peluncuran mesin *Smart Warehouse Self Check-In* dan *Check-Out* membuktikan bahwa perusahaan ini mengikuti arus perkembangan zaman yang dimana dapat menciptakan pola hubungan yang kondusif antar pemangku kepentingan dalam perusahaan. Hubungan kondusif antar *stakeholder* tersebut adalah prasyarat dalam mewujudkan kinerja perusahaan yang. Tata kelola perusahaan akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap menghormati kepentingan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan hukum dan norma yang berlaku.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut penerapan sistem *Smart Warehouse Self Check-In* dan *Check-Out* menjadi solusi inovatif yang dipergunakan dalam departemen pergudangan dan pengantongan. *Smart Warehouse Self Check-In* dan *Check-Out* merupakan sebuah layanan yang dirancang untuk mempermudah para *stakeholder* (supir) dalam melakukan *check-in* secara mandiri melalui sebuah mesin otomatis. Sistem ini menawarkan kemudahan dan efisiensi dengan prosedur yang sangat sederhana. Pengguna cukup melakukan *scan barcode* atau memasukkan nomor PPB/Ticket Sistro untuk memulai proses *check-in* atau *check-out*. Dengan adanya mesin ini, proses administrasi di loket menjadi lebih cepat dan meminimalisasi kesalahan, sehingga dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pelayanan pemuatan pupuk. Untuk menilai kepuasan *stakeholders* (supir) dengan sistem baru ini, dilakukan Uji Tanda dan *Wilcoxon* yang merupakan metode statistik yang tepat untuk membandingkan data sebelum dan sesudah pada data berpasangan atau tidak berdistribusi normal. Uji Tanda merupakan uji statistik nonparametrik untuk dua sampel terkait dan digunakan untuk memeriksa signifikansi kedua perlakuan (Panjaitan & Olivia, 2022). Uji *Wilcoxon* merupakan statistika *non* parametrik adalah statistika bebas sebaran, karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasi (Budiono & Andreas, 2022). Dengan adanya penulisan laporan ini, diharapkan PT Petrokimia Gresik dapat meningkatkan strategi efisiensi dalam produksi barang, merancang kebijakan yang lebih efektif, dan menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan dan memuaskan bagi konsumen.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam pelaksanaan Program Magang Mandiri Bersertifikat di PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan pengetahuan akademis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek kerja.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terkait dunia kerja di subsektor Pergudangan dan Pengantongan di PT Petrokimia Gresik, terutama pada pengelolaan operasional Pergudangan dan Pengantongan produk.
3. Mahasiswa dapat mengetahui pada kondisi lingkungan kerja profesional yang melibatkan tantangan nyata, seperti pengelolaan risiko, pemecahan masalah di lapangan, hingga pengambilan keputusan berbasis data.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dalam pelaksanaan Program Magang Mandiri Bersertifikat di PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
 - a. Dengan adanya magang dapat memperkuat hubungan antara Universitas dan Perusahaan, membuka peluang kerjasama penelitian dan proyek.
 - b. Pengalaman magang memberikan wawasan kepada Universitas untuk meningkatkan dan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.
 - c. Membantu meningkatkan tingkat *employability* lulusan, yang merupakan indikator keberhasilan universitas.
2. Bagi perusahaan PT Petrokimia Gresik
 - a. Melalui program magang, perusahaan dapat membangun hubungan dengan lembaga pendidikan dan komunitas.
 - b. Membuka peluang untuk kolaborasi dan inovasi yang dapat meningkatkan tingkat pelayanan loket pada departemen pergudangan dan pengantongan.
 - c. Dapat memberikan kontribusi langsung terhadap produktivitas perusahaan dengan menangani tugas-tugas rutin atau proyek-proyek khusus yang ada pada PT Petrokimia Gresik.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat memberi pengalaman bekerja serta mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan ilmu pengetahuan dibidang tertentu.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi diri serta menambah relasi dalam dunia kerja dibidang professional.
 - c. Dapat melatih penulis untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan dengan menghubungkan teori yang didapatkan dalam perkuliahan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang dalam pelaksanaan Program Magang Mandiri Bersertifikat di PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menganalisis tingkat kepuasan pelayanan loket pada proses *check-in* dan *check-out* pemuatan produk pupuk *in-bag* sebelum dan sesudah penerapan Sistem *Smart Warehouse Self Check-In* dan *Check-Out* di PT Petrokimia Gresik..
2. Mahasiswa dapat menerapkan metode yang digunakan dalam permasalahan perusahaan untuk mengukur tingkat kepuasan pelayanan kepada *stakeholder* (supir) dengan menggunakan metode Uji Tanda dan Uji *Wilcoxon*.
3. Mahasiswa dapat memberikan rekomendasi berbasis data yang dapat meningkatkan efektivitas sistem *Smart Warehouse Self Check-In* dan *Check-Out* untuk mengatasi kendala yang dihadapi guna mendukung efisiensi operasional dan kepuasan pelayanan pada Departemen Pergudangan dan Pengantongan di PT Petrokimia Gresik.